

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sebagai mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya yang telah berada di semester 7, praktikan memiliki kewajiban untuk mengambil mata kuliah wajib Kerja Profesi. Praktik Kerja Profesi merupakan penerapan dari ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia kerja. Penerapan materi dari mata kuliah berguna dalam penyelesaian tugas atau job desk yang diampu oleh praktikan di tempat melakukan Kerja Profesi. praktikan dapat melihat apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari materi pada mata kuliah dengan bagaimana pengaplikasiannya dalam dunia kerja.

Dengan kata lain, kerja profesi juga berguna untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan dari materi yang didapat dengan penerapannya di tempat kerja. Selain untuk penerapan ilmu dari perkuliaha, praktikan dapat melihat apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari materi pada mata kuliah dengan bagaimana pengaplikasiannya dalam dunia kerja. Dalam kata lain, kerja profesi juga berguna untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan dari materi yang didapat dengan penerapannya di tempat kerja.

Oleh karena itu, penting bagi praktikan untuk menentukan posisi yang akan ditempati selama menjadi pekerja magang di perusahaan yang menjadi pilihan tempat Kerja Profesi. Sejalan dengan program studi dari praktikan yaitu Ilmu Komunikasi, maka praktikan harus memastikan agar posisi yang dilamar untuk keperluan Kerja Profesi memiliki tugas atau job desk yang sesuai dengan teori dan materi dari Ilmu Komunikasi, terutama teori dari mata kuliah Hubungan Masyarakat.

Kerja Profesi menjadi sebuah kesempatan bagi praktikan untuk melatih dan mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan dengan bidang kerja yang sejalan dengan Ilmu Komunikasi. Selain itu, praktikan akan mendapatkan pembelajaran dari pengalaman yang dilalui selama melakukan Kerja Profesi, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam merangkai karir di masa depan. Ilmu yang telah didapat dari pelaksanaan Kerja Profesi dapat menjadi tolak

ukur, agar praktikan dapat lebih baik ketika sudah terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Sebagai pembuka dari jenjang karir, proses Kerja Profesi tentunya akan selalu berkaitan dengan pekerjaan yang masuk kepada ranah profesional. Pekerjaan membutuhkan keahlian dan kemampuan dalam menyelesaikan sesuatu, sehingga dapat dikategorikan sebagai sebuah profesi. Dengan memiliki pekerjaan, seseorang dapat memiliki salah satu dari penopang kehidupan untuk bisa bertahan hidup di dunia, karena dengan pekerjaan, manusia dapat menyalurkan keahlian dan kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu yang memberikan keuntungan bagi mereka dan tempat kerja. Hingga saat ini, Indonesia sudah memiliki banyak perusahaan yang bergerak di segala bidang, bahkan masyarakat Indonesia juga sudah banyak yang mendirikan usaha atau yang dikenal dengan UMKM untuk menggerakkan roda perekonomian dan membuat lapangan kerja bagi orang-orang.

Dalam dunia kerja yang sesungguhnya, seseorang perlu memiliki kemampuan *soft skill* untuk mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan memecahkan kendala yang dihadapi saat bekerja. Menurut Zulkifli Rasid (Akbar, 2020), *hard skill* merupakan kemampuan secara teknis sesuai dengan suatu bidang ilmu. Sedangkan *soft skill* merupakan kemampuan intra dan interpersonal seseorang dalam mengembangka kinerja pekerjaannya menurut LaFrance (Muhmin, 2018). Keduanya merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Harvard University, Amerika Serikat, menerangkan bahwa sebanyak 85% kesuksesan dalam bekerja seseorang ditunjukkan dari *soft skill* mereka, sedangkan 15% ditunjukkan oleh *hard skill* (Muhmin, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan ketika di tempat kerja seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan *soft skill*. Beberapa contoh *soft skill* antara lain kreatif, kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, *emotional intelligence*, manajemen waktu, dan masih banyak lagi. Kerja profesi menjadi wadah yang tepat bagi praktikan untuk menerapkan dan mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki.

Sebagai calon tenaga kerja di masa mendatang, persiapan untuk memasuki dunia kerja salah satunya bisa diperoleh melalui mengikuti perkuliahan. Sama halnya dengan praktikan, di mana tujuan dari berkuliah adalah untuk

mendapatkan gelar Sarjana (S1) agar praktikan memiliki bekal untuk bersaing dalam memasuki dunia kerja. Sebagai institusi pendidikan, Universitas memiliki peran yang penting untuk membekali mahasiswanya sebelum masuk ke dunia profesional dan menjadi tenaga kerja yang berpotensi dan profesional. Pembekalan ini termasuk dengan memberikan mata kuliah kerja profesi atau magang sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Berangkat dari adanya kebutuhan bagi mahasiswa untuk mengasah *soft skill* dan pengaplikasian ilmu serta pengetahuan yang didapat selama berkuliah dalam bekerja, pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswanya.

Persyaratan mengikuti Kerja Profesi sebagai kriteria untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana berlaku di Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya menjadikan Kerja Profesi (KP) sebagai mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa untuk mencari dan melakukan pekerjaan yang sejalan dengan program studinya. Sebagai mahasiswa dari program studi Ilmu Komunikasi, praktikan memiliki kesempatan untuk melakukan Kerja Profesi pada bidang-bidang yang bersinggungan dengan komunikasi, public relations, dan broadcasting. Selain itu, syarat posisi kerja yang dapat diambil oleh mahasiswa apabila selama *job description* pekerjaannya masih menyinggung praktik kerja Ilmu Komunikasi.

Bagi praktikan sendiri, kerja profesi memiliki manfaat yang besar dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Hal ini dikarenakan kerja profesi memberikan peluang bagi praktikan untuk memanfaatkan pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan selama 7 semester, mengasah kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang diterapkan dalam bekerja. Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya merupakan mata kuliah yang dapat diampu apabila mahasiswa sudah memasuki semester 7 dan memiliki SKS yang sudah cukup yaitu maksimal 100 SKS.

Mata kuliah Mahasiswa yang mengikuti kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya memiliki kewajiban untuk menyesuaikan pekerjaannya dengan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dalam lingkup Ilmu Komunikasi, terutama pada peminatan Hubungan Masyarakat, terdapat beragam mata kuliah yang dapat menunjang pekerjaan praktikan sebagai pekerja magang di perusahaannya. Misalnya seperti pengaplikasian dari mata

kuliah Strategi dan Taktik Hubungan Masyarakat, Penulisan Hubungan Masyarakat, Hubungan Masyarakat Online, Produksi Media Hubungan Masyarakat, dan lainnya. Dengan melakukan kerja profesi, praktikan dapat melihat apakah terdapat persamaan dan perbedaan dari materi pada mata kuliah dengan bagaimana pengaplikasiannya dalam dunia kerja. Dalam kata lain, kerja profesi juga berguna untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan dari materi yang didapat dengan penerapannya di tempat kerja.

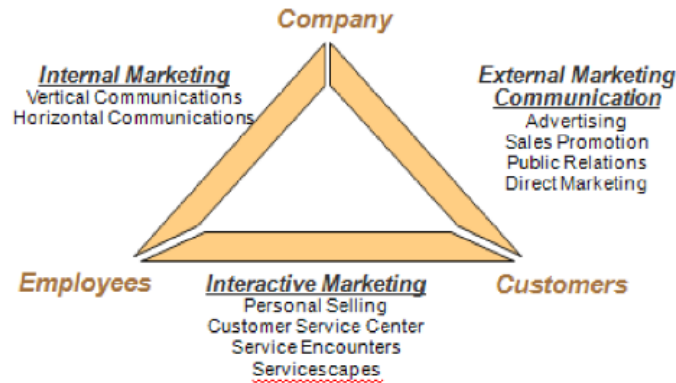
Selain menjadi mata kuliah yang mana menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk melakukannya, pelaksanaan kerja profesi ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam bidang kerja. Bagi mahasiswa yang berada di jurusan Ilmu Komunikasi, mereka dianjurkan untuk melakukan kerja profesi di posisi yang sejalan dengan teori dan praktik bidang Ilmu Komunikasi. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kerja profesi di posisi Digital Marketing di Lee Design & Associates. Lee Design & Associates adalah design agency yang melayani jasa pembuatan packaging design, branding, brand identity, illustration, dan 3D mock up. Lee Design & Associates berkantor di Metro Permata, Tangerang, Banten.

Marketing merupakan salah satu posisi yang wajib ada perusahaan yang menawarkan jasa atau barang untuk kelangsungannya, sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu dan memahami cara kerja pemasaran yang baik. Menurut Philip Kotler (Chakti, 2019), *marketing* atau pemasaran adalah proses sosial di mana seseorang atau perusahaan melakukan penciptaan produk atau jasa yang kemudian terjadi pertukaran dengan nilai yang sama.

Marketing memiliki tujuan untuk mendapatkan transaksi yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Sehingga target komunikasi dari marketing akan lebih spesifik, karena adanya publik yang harus disasar. Strategi marketing yang dilakukan oleh pihak perusahaan diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis. Berdasarkan Chakti (2019), terdapat 5 strategi marketing untuk melancarkan usaha bisnis ini yaitu segmentasi pasar, *market positioning*, *market entry strategy*, *marketing mix strategy*, dan *timing strategy*.

Untuk melaksanakan aktivitas marketing yang berhubungan dengan klien dan stakeholder lainnya, marketing memiliki segitiga komunikasi yang saling berkaitan. Segitiga komunikasi marketing ini terdiri dari perusahaan, karyawan, dan pelanggan (Chakti, 2019).

Communications and the Services Marketing Triangle



Gambar 1. 1 Segitiga Komunikasi Marketing

(Sumber : *The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital*, 2019)

Dari perusahaan (*company*) akan terdapat bentuk komunikasi eksternal dengan pelanggan (*customers*) dalam bentuk periklanan, promosi, public relations, dan direct marketing. Kemudian, pelanggan akan berhubungan dengan karyawan sebagai jembatan untuk mengetahui lebih jauh terkait jasa atau barang yang dijual oleh perusahaan lewat komunikasi interaktif. Pada komunikasi ini, ada bentuk personal selling perusahaan, customer service, pendekatan untuk menarik pelanggan menggunakan service dari perusahaan.

Terakhir, komunikasi dari karyawan kepada perusahaan yang disebut dengan komunikasi internal agar komunikasi antar karyawan dan atasan dapat terjaga. Dengan adanya segitiga komunikasi ini, perusahaan dapat melakukan dan meningkatkan praktik marketing yang terintegrasi. Penerapan segitiga marketing ini membuktikan bahwa kegiatan marketing memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal dari perusahaan.

Digital marketing adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui media digital atau online. Dalam kata lain, *digital marketing* meliputi bagaimana seorang digital marketer dapat mempersuasi dan menarik orang-orang yang menjadi target audiens untuk membeli atau mengonsumsi barang dan jasa. *Digital marketing* menjadi sebuah strategi yang tepat untuk diterapkan bagi para pelaku bisnis, karena teknologi digital saat ini dapat menjadi sebuah perantara promosi bisnis. Aktivitas digital marketing tidak jauh berbeda dengan aktivitas marketing

pada umumnya, namun pembedanya terletak pada penggunaan teknologi digital sebagai perantaranya (Wati, Martha, & Indrawati, 2020, p. 11). Dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang *digital marketer*, terdapat jenis-jenis pemasaran yang bisa digunakan untuk mendukung pekerjaan digital marketer antara lain pengoptimalan website, *social media marketing*, *Search Engine Optimization (SEO)*, *digital ads*, dan *email marketing* (Wati, Martha, & Indrawati, 2020, p. 15).

Dengan adanya mata kuliah kerja profesi yang diwajibkan untuk diambil oleh seluruh mahasiswa yang sudah memenuhi syarat, mahasiswa dapat berkesempatan untuk mengasah dan mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* dalam proses bekerja, serta mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran yang telah didapatkan selama berkuliah dalam penyelesaian tugas kerjanya. Harapan dari pengadaan kerja profesi semata-mata bukan hanya sebagai mata kuliah bagi mahasiswa, namun diharapkan bisa turut membantu mahasiswa untuk menjadi seseorang yang profesional dan kompeten dalam bidangnya.

Selain itu, kerja profesi ini dapat menjadi arahan bagi mahasiswa untuk merancang karirnya setelah lulus dari kuliah nanti. Karir merupakan serangkaian pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga karir bisa saja terdiri dari berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Dengan mengikuti kerja profesi atau magang di perusahaan apapun, mahasiswa dapat mengetahui arah dan keinginannya dalam berkarir untuk masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan sebagai Digital Marketing di Lee Design & Associates antara lain :

1. Mempelajari cara bekerja sebagai Digital Marketing di design agency Indonesia.
2. Mempelajari bagaimana cara kerja marketing dengan pendekatan secara daring atau online.
3. Mempelajari marketing communication dalam mempromosikan perusahaannya secara online.

4. Melatih hard skill dan soft skill dalam menjalankan pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan sebagai Digital Marketing di Lee Design & Associates antara lain :

1. Mengasah kemampuan dan pengetahuan dalam bidang digital marketing.
2. Memperoleh pengetahuan dalam bidang digital marketing communication di perusahaan design agency.
3. Mengasah kemampuan dalam berkomunikasi dan kerja sama dalam lingkup pekerjaan.
4. Meningkatkan pemahaman akan dunia kerja yang sebenarnya.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Lee Design & Associates

Alamat : Jalan Metro Permata 1, J9 No. 46, RT 002 RW 005, Parung Jaya, Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15159

Email : hello@leedesignassociates.com

Bidang : Digital Marketing

Periode KP : 06 Juni 2022 s.d. 31 Agustus 2022

Jam Kerja : Selama 3 bulan total 567 jam

Perusahaan Lee Design & Associates merupakan *agency* atau perusahaan yang bergerak di bidang desain kemasan. Lee Design & Associates berada di bawah naungan PT. Lima Karya Design. Lee Design & Associates melayani pembuatan desain untuk kemasan, *branding*, *brand identity*, *illustration*, dan *3D mock up*. Lee Design & Associates sudah berdiri sejak tahun 2010, yang mana sudah 10 tahun berdiri. Agensi desain ini memiliki klien-klien yang berasal dari perusahaan *food and beverage* ternama di Indonesia dan sudah mulai melebarkan sayap ke pasar internasional.

Beberapa klien dari Lee Design & Associates antara lain Campina, Yupi, Khong Guan, Ajinomoto, Sido Muncul, dan Kalbe. Hasil desain yang sudah mendapat persetujuan oleh perusahaan dan telah melalui proses pengecekan oleh pihak-pihak berwajib yang memberikan izin bagi produk sudah banyak tembus

menjadi kemasan utama dari produk dan bisa dibeli di toko-toko dan swalayan terdekat.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																				
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mencari info lowongan kerja di internet dan media sosial	■	■	■																		
2	Membuat CV dan portfolio		■	■																		
3	Menanyakan info lowongan kerja ke orang-orang terdekat (Keluarga, teman, dosen)		■	■																		
4	Mengirimkan CV dan portfolio ke perusahaan yang dituju			■	■																	
5	Mendapatkan balasan dari perusahaan yang dituju				■	■																
6	Penerimaan kerja					■	■															
7	Pelaksanaan kerja profesi di Lee Design & Associates					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Menyusun laporan KP dan dokumen KP									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing KP														■	■		■			■	■
10	Pengumpulan laporan KP																					■

Tabel 1. 1 Timeline Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan

Ketentuan yang diberikan oleh universitas terhadap mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk melakukan kerja profesi salah satunya adalah jadwal magang terhitung sebanyak 400 jam. Apabila dikonversi ke dalam jumlah bulan, maka praktikan wajib melakukan proses magang di perusahaan yang dituju selama 3 bulan.

Untuk bisa mendapatkan kesempatan melakukan kerja profesi di Lee Design & Associates, alurnya adalah sebagai berikut. Pertama, praktikan mencari informasi terkait lowongan kerja melalui internet, media sosial, teman-teman, anggota keluarga, dan kerabat. Kemudian praktikan mendapatkan informasi dari salah satu kerabat praktikan yang memberitahukan bahwa kantornya di Lee Design & Associates tengah membuka lowongan kerja untuk posisi sebagai Digital Marketing intern.

Persyaratan utamanya adalah dengan mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan portfolio. Praktikan langsung mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portfolio sebagai syarat lamaran kerja. Setelah menunggu kurang lebih 3 hari kerja, praktikan mendapatkan email balasan untuk menanyakan lebih lanjut tentang jadwal magang dan kesediaannya apabila mengikuti magang di Lee Design & Associates.

Praktikan kemudian menunggu beberapa hari untuk mendapatkan persetujuan melakukan magang di Lee Design & Associates pada tanggal 03 Juni 2022. Setelah dinyatakan dapat bekerja sebagai Digital Marketing di Lee Design & Associates, praktikan memulai proses magang sejak tanggal 06 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022. Dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, total jam kerja praktikan adalah 567 jam. Jam kerja praktikan mengikuti ketentuan durasi kerja di perusahaan yaitu jam masuk pukul 09.00 WIB, dan jam pulang pukul 18.00 WIB. Sehingga dalam sehari, praktikan menghabiskan 9 jam untuk bekerja dari hari Senin hingga Jumat.